



BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga, peneliti akan membahas tentang teori-teori terkait objek penelitian sampai dengan teknik analisis yang akan digunakan selama penelitian ini berlangsung. Hal ini berguna supaya penelitian ini berjalan sesuai dengan ketentuan. Jika penelitian ini tidak diberikan ketentuan, maka tidak akan membuat hasil yang memuaskan atau bisa penelitian tidak bisa dilakukan sampai akhir.

Peneliti akan memastikan bahwa teori-teori pada bab ini sesuai berpatokan dengan para ahli dan jurnal acuan yang ada di bab sebelumnya. Agar teori ini dapat dibuktikan benar adanya di bab berikutnya.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dari penelitian ini adalah Bandai Model Kit Gundam di Toko Mainan AV Hobby Zone Mangga Dua Square.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:148-152), desain penelitian adalah rencana awal pengumpulan, pengukuran, analisis data dan membantu peneliti untuk membuat pilihan penting dalam penelitian. Ada delapan pendekatan pada desain penelitian diantaranya:

1) Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian formal karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang telah diajukan.

2) Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik komunikasi, dimana peneliti menyebarkan kuesioner secara elektronik melalui Google Forms yang



berisi daftar pernyataan yang diajukan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan tanggapan dari responden.

3) Kontrol Peneliti terhadap variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti dalam memanipulasi variabel, maka penelitian ini menggunakan desain ex post facto dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel, dalam arti memanipulasi variabel. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau sedang terjadi.

4) Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban tentang siapa, apa, dimana, kapan atau berapa banyak. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian causal-explanatory karena penelitian ini berfokus pada bagaimana satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Pada penelitian kausal-penjelasan (causal-explanatory) bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

5) Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan penelitian cross-sectional karena penelitian ini hanya dilakukan satu kali dan menyajikan potret suatu kejadian dalam satu waktu.

6) Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini menggunakan studi (statistical study). Studi statistik dirancang untuk cakupan yang lebih luas dan tidak lebih mendalam. Tujuan dari penelitian ini adalah menarik kesimpulan dari karakteristik sampel untuk mengidentifikasi karakteristik populasi dan menguji hipotesis secara kuantitatif.

7) Lingkungan penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Karena penelitian ini dilakukan dalam kondisi lapangan atau lingkungan aktual (field condition) yang sebenarnya dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

8) Kesadaran Persepsi Partisipan

Persepsi responden saat mengisi kuesioner secara tidak langsung dapat mempengaruhi hasil penelitian ini. Persepsi yang dilakukan responden dalam survei ini adalah persepsi yang sebenarnya dan tidak menyimpang dari kehidupan sehari-hari.

C. Variabel Penelitian Dan Pengukurannya

Menurut Cooper dan Schindler (2017:64), variabel adalah simbol dari peristiwa, perilaku, karakteristik, proses, dan sifat yang dapat diukur dan dievaluasi. Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Berikut ini adalah pengertian dan indikator yang digunakan dari masing-masing variabel tersebut:

1) Variabel Bebas (Independent)

Menurut Sugiyono (2019:61), variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) bersimbol X. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari Kualitas Produk (X1) dan Persepsi Harga (X2).

2) Variabel Terikat (Dependent)

Menurut Sugiyono (2019:39), variabel dependen (terikat) sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen (terikat) bersimbol Y. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Keputusan pembelian (Y).

Pengukuran dari variabel-variabel tersebut dapat diperoleh dari tabel 3.1, 3.2, 3.3 berikut.



Tabel 3.1
Pengukuran Variabel Kualitas Produk

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Menurut Kotler dan Armstrong (2021:239), kualitas produk adalah karakteristik produk atau jasa yang mempengaruhi kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau dirasakan.	Performance (kinerja)	Bandai model kit gundam memiliki kualitas bahan produk plastik yang bagus	Interval
	Durability (daya tahan)	Bandai model kit gundam memiliki kualitas produk plastik yang tahan lama	Interval
	Conformance to specifications (kesesuaian dengan spesifikasi)	Bandai model kit gundam memiliki kesesuaian produk dengan di film gundam	Interval
	Features (fitur)	Bandai model kit gundam memiliki keistimewaan tersendiri di banding produk pesaing	Interval
	Reliability (keandalan)	Bandai model kit gundam sangat minim kegagalan produk	Interval
	Aesthetics (estetika)	Bandai model kit gundam memiliki keindahan saat merakit	Interval
	Perceived quality (kesan kualitas)	Bandai model kit gundam memiliki tampilan yang menarik	Interval
	Serviceability	Bandai model kit gundam memiliki kemudahan reparasi	Interval

Sumber :Fandy Tjiptono (2019:80)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Pengukuran Variabel Persepsi Harga

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Menurut Kotler dan Keller (2009: 179) persepsi adalah proses memilih, mengatur, dan menerjemahkan informasi untuk menciptakan gambaran dunia. Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik tetapi juga pada hubungan rangsangan terhadap bidang yang mengelilingi kondisi pada dalam diri kita.	Harga yang sepadan dengan kualitas produk yang ditawarkan	Harga Bandai model kit gundam sepadan dengan kualitas produk	Interval
	Kesesuaian manfaat dan harga	Harga Bandai model kit gundam sepadan dengan manfaat yang saya rasakan	Interval
	Harga yang kompetitif	Harga Bandai model kit gundam sangat kompetitif	Interval

Sumber : Tjiptono (dalam Anggraeni1 dan Soliha 2020)

Tabel 3.3
Pengukuran Variabel Keputusan Pembelian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Menurut Kotler dan Keller (2009:240) menyatakan keputusan pembelian adalah keputusan konsumen mengenai preferensi atas merek-merek yang ada di dalam kumpulan pilihan	Informasi produk	Saya melakukan pembelian Bandai model kit gundam di AV Hobby Zone setelah mendapatkan informasi	Interval
	Pilihan Merek	Saya melakukan pembelian Bandai model kit gundam di AV Hobby Zone berdasarkan merk yang terkenal	Interval
	Keinginan dan kebutuhan	Saya melakukan pembelian Bandai model kit gundam di AV Hobby Zone untuk memenuhi keinginan	Interval
	Rekomendasi dari orang lain	Saya membeli Bandai model kit gundam di AV Hobby Zone setelah mendapat rekomendasi	Interval

Sumber : Kotler dan Armstrong (dalam Pradana et al.c. 2017)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian karakteristik dari suatu populasi (Sugiyono, 2020:146). Terdapat 2 teknik pengambilan sampel yaitu non probability sampling dan probability sampling. Pada penelitian ini Teknik yang digunakan adalah Teknik non probability sampling dan metode sampling purposive. (Sugiyono, 2020:152) Metode sampling purposive adalah teknik yang menentukan sample dengan berbagai pertimbangan kriteria seperti konsumen yang membeli dan merakit Bandai Model Kit Gundam.

Berdasarkan Roscoe (1982) dalam Sugiyono, (2020:163) mengatakan bahwa ukuran sampel penelitian yang disarankan adalah 30-500 sampel. apabila dalam penelitian melaksanakan analisis multivariate, maka jumlah anggota sampel minimum dikali 10 dari jumlah variable yang diteliti. Jumlah variable dalam penelitian ini ialah 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Jadi, sampel yang dibutuhkan ialah 30 (10 x 3 variabel). Sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti sebanyak 100 responden dengan kriteria sampel antara lain:

- 1) Konsumen atau pelanggan yang telah melakukan pembelian di toko mainan AV Hobby Zone Mangga Dua Square.
- 2) Konsumen atau pelanggan yang memiliki usia minimal 17 tahun.
- 3) Konsumen atau pelanggan yang telah berkunjung ke AV Hobby Zone mangga dua square.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik komunikasi dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *google forms* kepada responden. Dalam penelitian ini terdapat 15 item pernyataan yang telah disusun oleh peneliti.



Menurut Sugiyono (2020:165), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.

Adapun skala pengukuran yang sesuai dengan variable yang akan digunakan pada kuesioner yaitu pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Skala Likert

No.	Tabel Skala Likert	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Cukup Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Skala ini digunakan untuk survei yang berfokus pada responden dan objek. Hal ini bertujuan untuk peneliti melihat tanggapan yang berbeda dari setiap responden. Jenis angket yang digunakan adalah pertanyaan tertutup, pertanyaan tertutup adalah pertanyaan dan jawaban yang sudah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.

F Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini alat bantu software yang digunakan untuk menganalisis data adalah SPSS 20. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020:175) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Suatu kuesioner dikatakan sah jika pernyataan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas ini membantu mengenali jika ada pernyataan dalam kuesioner yang sebaiknya dihilangkan atau digantikan, dikarenakan tidak mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan bantuan software program yang dinamakan IBM SPSS Statistics versi 20.

Pengujian validitas dimulai dengan menghitung korelasi antara setiap skor pertanyaan dengan skor total yang dikorelasikan atau yang disebut *corrected – item total correlation*, menggunakan metode rumus korelasi *Product-Moment* yang rumusnya dapat dijabarkan dibawah ini :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien Korelasi *Pearson Product-Moment*
- n = ukuran sampel
- $\sum X$ = skor pertanyaan
- $\sum Y$ = skor total perkoreksi

Menghitung valid atau tidaknya pada suatu pertanyaan dapat dilakukan dengan metode perbandingan jumlah koefisien korelasi butir soal dengan nomor tabel. Pemeriksaan validitas dilakukan sesuai dengan metode korelasi, yang artinya menunjukkan hubungan hasil pertanyaan dan hasil keseluruhan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) dan nilai signifikansi (probabilitas statistika).



Analisis korelasi pada item pertanyaan dan item total dihasilkan oleh 100

responden yang mengisi kuesioner. Jika nilai probabilitas statistik $< \text{level of significant } 5\% = 0,05$, diidentifikasi bahwa hasil tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi sebagai alat untuk mengukur indikator dari suatu variable pada kuisisioner (Ghozali, 2018:45-46). Perhitungan uji ini menggunakan *Cronbach Alpha* untuk memeriksa reliabilitas. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$ maka pernyataan dianggap reliabel. Sedangkan, bila koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,60$, maka pertanyaan ataupun variabel dianggap tidak reliabel.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data mentah ke dalam gambaran yang dapat dipahami atau diinterpretasi dengan menggambarkan, menyederhanakan dan menyajikan contoh data sampel ke dalam format yang teratur untuk memudahkan pemahaman. Analisis deskriptif memiliki beberapa cara analisis. Dalam menganalisis deskriptif terdapat beberapa teknik analisis :

a. Rata-rata dan Selang kepercayaan rata-rata

Metode ini bekerja menggunakan bentuk dalam menjumlahkan semua nilai data dalam kelompok sampel untuk masing-masing variable, dimensi, indikator, lalu akan dibagi pada angka sampel tersebut. Berikut adalah rumus hitung rata-rata dibawah ini:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\bar{X}$ = Rata-rata hitung

X_i = Nilai Variable

n = Ukuran Sampel

© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Rentang Skala

Kemudian jika nilai rata-rata telah dihasilkan, rentang skala akan dijelaskan yakni untuk menetapkan letak variabel dengan nilai skor untuk setiap variabel yang digunakan. Maka rumus yang dapat diaplikasikan yaitu :

$$Range = \frac{m - p}{b}$$

Keterangan:

m = nilai tertinggi

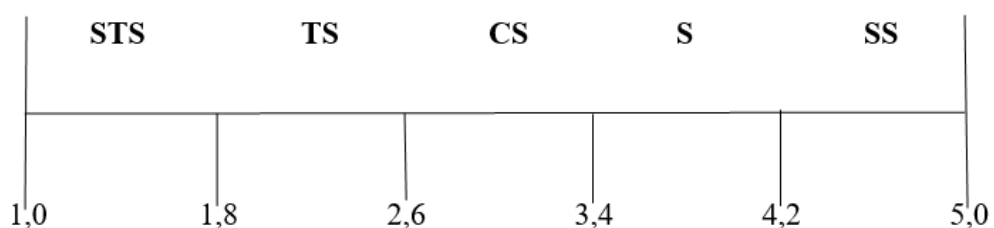
p = nilai terendah

b = jumlah kelas atau banyaknya kategori

Berikut pada tabel 3.5 yang menunjukkan tabel rentang skala dibawah ini :

Tabel 3.5
Rentang Skala

Rentang skala	Kualitas Produk	Persepsi Harga	Keputusan Pembelian
1.00 - 1.80	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.81 – 2.60	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
2.61 – 3.40	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
3.41 – 4.20	Setuju	Setuju	Setuju
4.20 – 5.00	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Analisis Regresi



a. Estimasi Persamaan Regresi

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini maka analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression*) adalah model yang digunakan dalam penelitian ini. Pada umumnya analisis regresi merupakan riset tentang ketergantungan variabel terikat (dependen) pada satu atau lebih variabel bebas (independent), Ini bertujuan untuk memperkirakan dan atau memprediksi nilai rata-rata populasi atau variabel dependen yang pada dasarnya diketahui oleh nilai variabel independent.

Bila terdiri dari dua atau lebih pada regresi variabel independent, maka regresi tersebut disebut juga sebagai regresi berganda. Dikarenakan variabel dalam penelitian ini memiliki dua variabel independent, dapat dikatakan bahwa regresi penelitian ini adalah regresi berganda. Tujuan dari persamaan regresi dalam penelitian ini untuk menguji variabel bebas atau mengenali seberapa besarnya pengaruh variabel independent (bebas) yang berupa Kualitas produk (X_1), Persepsi Harga (X_2) terhadap Keputusan Pembelian (Y).

Persamaan regresi berganda yang dipakai dalam bagian penelitian ini yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

$\beta_0, \beta_1, \beta_2$ = Parameter

β_1 = Koefisien regresi dari kualitas produk

β_2 = Koefisien regresi dari persepsi harga

X_1 = Variabel kualitas produk

X_2 = Variabel persepsi harga

ε = Nilai Residual (epsilon)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adapun persamaan regresi diatas akan di estimasi dengan persamaan regresi estimasi

seperti dibawah ini :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2$$

= Estimasi keputusan pembelian

b_0, b_1, b_2 = Statistik

b_1 = Koefisien regresi estimasi kualitas produk

b_2 = Koefisien regresi estimasi persepsi harga

Setelah persamaan regresi estimasi telah diperoleh, lalu akan dilanjut dengan dilakukannya uji asumsi klasik.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini bermaksud untuk menguji dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Dalam uji t dan uji F menjelaskan untuk mendeteksi nilai residual diikuti distribusi normal atau tidak normal dengan analisis grafik dan juga uji statistik. Untuk menguji normalitas residual dapat menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov – Smirnov (K – S)* dengan membuat hipotesis:

(1) H_0 : data residual tidak terdistribusi normal.

(2) H_a : data residual terdistribusi normal.

Dengan nilai signifikansi ($\alpha = 5\%$), yaitu :

(1) Bila p-value $> \alpha$ (0,05) data dikatakan terdistribusi normal.

(2) Bila p-value $< \alpha$ (0,05) data dikatakan tidak terdistribusi normal.



2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2018:142) uji heteroskedastisitas berfungsi untuk melihat model regresi apakah akan terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi lain tetap dinamakan dengan Homoskedastisitas serta bila terjadi perbedaan dinamakan Heteroskedastisitas melalui uji Glejser. Uji Glejser ialah cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. hipotesisnya yaitu :

H_0 : terjadi heteroskedastisitas H_a : tidak terjadi heteroskedastisitas

Dasar keputusannya ialah:

- 1) Apabila nilai sig. absolut residual variable independen $< 0,05$, maka diterima H_0
- 2) Apabila nilai sig. absolut residual variable independen $> 0,05$, maka di terima H_a

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bermaksud untuk menguji model regresi mempunyai korelasi atau tidak antara variabel bebas, Ghozali(2018:107). Bila variabel independen terjadi korelasi , maka variabel bebas tidak orthogonal. Variabel ortogonal yakni variabel bebas yang mempunyai hasil nilai korelasi antar variabel bebas serupa dengan nol.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi menggunakan nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah serupa dengan nilai VIF tinggi ($VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut-off* yang umum digunakan menunjukkan adanya multikolinieritas yaitu:

- (1) Nilai angka dari *Tolerance* $\geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$, mengartikan tidak terdapat tanda multikolinieritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Nilai angka dari $Tolerance \leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, mengartikan terdapat tanda multikolinieritas

c. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Pengujian kesesuaian model atau uji F memiliki tujuan untuk menentukan apakah model yang dipakai valid dengan data, jika sesuai maka model tersebut akan digunakan. Adapun untuk mengetahui apakah model yang dipakai valid dengan data dapat dilihat dari hasil pengujian H_0 dan H_a dibawah ini :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{paling sedikit satu } \beta_i \neq 0 \text{ (i = 1, 2)}$$

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka model dapat dianggap tidak sesuai.

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka model dapat dianggap sesuai, dengan demikian model akan digunakan dalam pengujian koefisien regresi parsial.

d. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang terdapat di bab II. Adapun untuk menguji hipotesis penelitian tersebut akan menggunakan H_0 dan H_a sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

Kriteria keputusan dapat dilihat dibawah ini :

- (1) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a maka hal ini terbukti variabel bebas mempengaruhi variable terikat



- (2) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 tidak di tolak maka berarti tidak terbukti bahwa variabel bebas mempengaruhi variable terikat.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen yang digunakan dalam model regresi dalam menjelaskan variabilitas variabel terikatnya. Nilai R^2 berada diantara 0 dan 1, jika R^2 semakin mendekati 1 maka kemampuan variabel independen menjelaskan variabilitas variabel terikatnya semakin kuat. Begitu sebaliknya jika R^2 semakin mendekati 0 maka kemampuan untuk menjelaskan tersebut semakin lemah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.